

HASIL CEK_PENGEMBANGAN PERMAINAN

by Bk Pengembangan Permainan

Submission date: 10-Mar-2023 11:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2033613609

File name: PENGEMBANGAN PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA.pdf (415.67K)

Word count: 2499

Character count: 16183

**PENGEMBANGAN PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

Dimi Sekar Wigati, Ariadi Nugraha, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Ahmad Dahlan

dimi1800001137@webmail.uad.ac.id / ariadi.nugraha@bk.uad.ac.id

Abstrak

Di era serba digital, gadget semakin dekat dengan kehidupan anak – anak, yang lebih suka main sendiri dengan gadgetnya daripada dengan teman – temannya. Hal ini anak mengurangi aktivitas anak dalam kegiatan kelompok dan dapat menghambat perkembangan kemampuan kerjasama anak. Salah satu media permainan yang dapat membantu merangsang perkembangan ketrampilan kolaborasi anak usia dini adalah permainan tradisional gobak sodor, karena dalam permainan tradisional kegiatannya mengutamakan kerjasama anak dalam kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Permainan tradisional selain aman dimainkan dari berbagai macam usia merupakan ciri khas budaya bangsa yang memiliki berbagai manfaat dan memiliki nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan, salah satunya perilaku yang ada dalam permainan tradisional adalah perilaku kerjasama. Sejak usia dini perilaku kerjasama perlu ditanamkan guna mempersiapkan anak aktif untuk masa depannya di masyarakat. Terjalinya kerjasama antarsiswa tidak lupa dengan peranan dari seorang konselor, atau sering di kenal dengan sebutan Bimbingan dan Konseling. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang konselor yang telah mempersiapkan apa yang dibutuhkan konseli dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana yang normatif agar tercapai kemandirian individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku kerjasama anak melalui permainan tradisional. Metode penelitian dalam tulisan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, perilaku kerjasama anak dapat terlihat dari permainan tradisional. Dengan memainkan permainan tradisional, anak akan menjadi interaktif, komunikatif serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling membantu.

Kata kunci : kerjasama, gobak sodor, bimbingan dan konselor, pendidikan

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan peranan penting dalam kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang berkualitas akan mustahil bagi bangsa untuk berkembang maju kedepan. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara yaitu salah satunya adalah karena peranan guru yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan kemajuan anak didiknya, dari inilah guru sangat dituntut banyak untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik – baiknya. Pendidikan juga merupakan **usaha sadar dan terencana**

PROSIDING

Seminar Nasional “Bimbingan dan Konseling Islami”
Kamis, 12 Agustus 2021

untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran . peserta didik diminta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia , serta ketrampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pada umumnya peserta didik kini berusia 12 hingga 15 tahun, dimana pada usia tersebut anak sudah bisa disebut sebagai remaja. Santrock mengatakan bahwa “ remaja merupakan suatu masa transisi, yakni perpindahan dari masa kanak – kanak menuju dewasa (2011;299). Remaja memiliki peran penting dalam menggapai cita cita bangsa dimasa yang akan datang. Dengan pendidikan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan pondasi untuk menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat ini. Menurut Undang – undang sistem pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari SD - SMP – SMA . Jika suatu bangsa menyingkinkan kemajuan di bidang pendidikan, maka harus lah ada upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi bakat peserta didik,dilakukan nya dengan proses pembelajaran, dengan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan , ketrampilan yang bagus untuk mengahdapi kemajuan perkembangan zaman. Salah satu kemajuan bangsa dengan ditentukannya sejauh mana kualitas pendidikan, dengan kualitas pendidikan akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga.

Pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) tidak luput dengan kerjasama siswa , dengan adanya kerjasama merupakan bentuk interaksi sosial yang paling umum dikalangan anak SMP. Pada hakikatnya makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, maka diperlukanlah kerjasama , Kerjasama sendiri menurut Soerjono Soekanto (2007;66) suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kerjasama timbul karena adanya kesamaan untuk mengapai apa yang ingin di capai. Tanpa adanya kerjasama tim, tidak akan ada individu , keluarga, organisasi atau rekan sekolah. Siswa juga cenderung makhluk yang selalu membutuhkan bantuan siswa lain. Kerjasama antarsiswa dapat dilihat dari proses pembelajaran, kerjasama antara siswa juga sering terlihat sudah mulai luntur, karena beberapa dari siswa sering sibuk sendiri dan tidak memperdulikan temannya yang membutuhkan bantuan dalam belajar, banyak pula siswa yang tidak menghargai ketika temannya menyampaikan pendapat, bahkan tidak mau ambil bagian dalam mengerjakan tugas kelompok. Rendahnya sikap kerja sama siswa saat proses pembelajaran telah terbukti secara nyata. Pada kenyataannya siswa belum bisa menerapkan kerja sama kelompok dengan baik. Bahkan sering terjadi pilih – pilih teman kelompok. Kurang menghargai teman bahkan ada siswa yang tidak mempunyai teman sekaligus. Selain itu juga terkadang siswa belum mampu mengambil bagian secara merata dalam diskusi kelompok. Hanya ada beberapa siswa yang ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Kerjasama yaitu hal terpenting dalam pembelajaran, karena kerja sama digunakan untuk meningkatkan hubungan siswa guna saling menghargai , tanggungjawab dan peduli sesama. Kerjasama sendiri dalam menghindarkan siswa dari sikap egois , karena kerjasama ini meciptakan hubungan saing membutuhkan keompokan dalam kelompok suatu tim. Kerjasama ini siswa memiliki

PROSIDING

Seminar Nasional "Bimbingan dan Konseling Islami"
Kamis, 12 Agustus 2021

leluasan dalam bertanya jawab dengan siswa lain, memberikan masukan sehingga terciptanya keadaan sinergi antar siswa dalam memabangun pengetahuan. Kerjasama juga menghindarkan rasa sikap minder, dan dapat melatih siswa dalam menjalin hubungan untuk lebih terbuka dengan siswa lainnya.

Terjalinya kerjasama antarsiswa tidak lupa dengan peranan dari seorang konselor , atau sering di kenal dengan sebutan Bimbingan dan Konseling. *Bimbingan* merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang konselor yang telah mempersiapkan apa yang dibutuhkan konseli dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana yang normatif agar tercapai kemandirian individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri. *Konseling* yaitu salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan dimana proses pemberian bantuan itu berlangsung melalui wawancara untuk serangkaian pertemuan langsung tatap muka antara guru pembimbing dengan klien dengan tujuan agar klien mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya. Bimbingan dan konseling disekolah yakni suatu kegiatan disiplin ilmu yang secara profesional memberikan pelayanan bimbingan kepada siswa, dengan pelayanan yang baik akan terciptanya suatu iklim yang sangat kondusif, serta menciptakan suasana tenang aman dan damai. Layanan bimbingan dan konseling yang profesional khususnya di sekolah, saat ini jika dihubungkan dengan tema tersebut yakni membantu siswa untuk meningkatkan kerjasama antar siswa, yang dimana konselor harus ekstra berperan aktif membantu konseli (individu) yang mingset pikirnya hanya mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan kerja kelompok atau tim. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) Tujuan umum, Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak di SMP. (2) Tujuan Khusus, Secara umum penelitian ini bertujuan meningkatkan kerjasama anak pada usia 13 – 17 tahun di SMP dengan menggunakan permainan tradisional gobag sodor .

2. Landasan Teoritis

Kerjasama merupakan aktivitas yang ditujukan dalam bentuk kerja kelompok antar teman dimana terdapat perbedaan pendapat dan bisa menyatukan pendapat menjadi satu. Roucek dan warren (Abdulsyani, 2012;74) mengatakan bahwa kerjasama berarti kerja bersama – sama untuk mencapai tujuan bersama, kerjasama melibatkan pemberian tugas dimana setiap anggotanya mengerjakan pekerjaan , yang kemuia menjadi tanggungjawab bersama demi tercapainya tujuan bersama dengan hasil yang maksimal. Kerjasama siswa dapat diartikan sebagai sebuah interaksi atau hubungan anantara siswa dengan siswa, siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan yang dimaksudkan hubungan yang dinamis, hubungan saing menghargai, hubungan saling peduli saling membantu, tujuan pembelajaran meliputi perubahan tingkah laku penambahan pemahaman ilmu pengetahuan. Tujuan Kerjasama Siswa (1) Untuk mengembangkan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. (2) Mengembangkan

PROSIDING

Seminar Nasional "Bimbingan dan Konseling Islami"
Kamis, 12 Agustus 2021

kemampuan bersosialisasi. (3) Menumbuhkan percaya diri terhadap kemampuan siswa
(4) Untuk dapat memahami dan menghargai satu sama lain antar teman.

Cara Meningkatkan Kerjasama Siswa, Untuk meningkatkan kerjasama siswa diperlukan ketrampilan sosial. Dikarenakan dengan adanya ketrampilan sosial maka nilai-nilai dalam kerjasama akan terbentuk internalisasi dalam diri siswa dengan cara pembiasaan. Ketrampilan sosial yang dimiliki siswa yakni untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa yang diungkapkan oleh Johnson untuk mengkoordinasi setiap usaha demi mencapai tujuan kelompok. Siswa harus : (1) Saling mengerti dan percaya satu sama lain (2) Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu (3) Saling menerima dan mendukung satu sama lain (4) Mendamaikan setiap perdebatan . Bentuk-bentuk kerjasama (1) Kerukunan , kerjasama terbentuk dari gotong royong dan tolong menolong antar individu (2) Bargaining , merupakan perjanjian pertukaran barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih (3) Kooptasi , kerjasama merupakan proses dimana penerimaan hal yang baru dalam suatu kepemimpinan organisasi agar menjadi lebih seimbang (4) Koalisi , kerjasama merupakan perpaduan antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama

Pelaksanaan Kerjasama dengan Jigsaw, Pelaksanaan kerjasama dan sistem informasi dengan menempuh : tahap peninjauan, tahap penandatanganan, tahap penyusunan program, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap pelaporan, dalam pelaksanaan kerjasama terdapat beberapa cara yang menjadikan kerjasama tersebut berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati bersama: (1) Saling terbuka , dalam sebuah kerjasama yang baik tentunya harus ada komunikasi yang efektif antara dua orang atau lebih bekerjasama. (2) Saling mengerti, kerjasama anggota kelompok dua orang atau lebih untuk mencapai satu tujuan dalam proses tersebut, tentunya ada salah satu yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Pada hakikatnya dalam kerjasama anggota kelompok harus memiliki keuntungan yang di dapatkan bermanfaat terhadap orang lain. Kerjasama juga dibutuhkannya saling kepercayaan antara setiap anggota dimana nantinya setiap anggota diberikan penugasan yang dapat dipertanggungjawabkan

Kajian Tentang Permainan Gobak Sodor

Permainan gobak sodor dikenal dengan nama galasin atau galah asin. Permainan ini dilakukan secara berkelompok dengan jumlah pemain 4-6 orang anak. Achroni, 2012:55) menurut Handayani (2016:8). Gobak sodor mempunyai aturan yang telah ditentukan oleh masing-masing kelompok. Permainan gobak sodor ini terdiri dari 2 kelompok. Kelompok jaga dan kelompok lawan. Permainan ini memerlukan panjang dengan panjang 10 meter dan lebar 5 meter , setiap jarak 2,5 meter ditarik garis lurus vertikal dan horizontal, sehingga akan terbentuk 8 bujur sangkar sama besar yang saling berhimpitan, dengan 4 bujur sangkar di atas dan 4 bujur sangkar di bawah, Masing-masing kelompok memiliki hak atas 2 wilayah, dan 4 wilayah lainnya digunakan untuk menyerang, setiap kelompok dalam permainan gobak sodor menginginkan untuk merdeka , dengan

cara mengambil bendera yang ada di benteng lawan. Permainan ini memerlukan tempat yang cukup luas karena digunakan untuk kejar – kejaran , sehingga anak dapat meningkatkan kelincahan dalam berlari-lari.

Manfaat Permainan Gobag Sodor

Permainan gobag sodor ini memiliki manfaat bagi anak. Menurut Mulyani (2016), manfaat yang saya ambil dalam permainan gobak sodor selain mengajarkan kebersamaan, juga dapat belajar kerjasama yang kompak antara satu kelompok, dan permainan ini sangat menarik , seru dan juga menyenangkan. Permainan gobak sodor ini sangat baik dimainkan oleh anak karena permainan ini sangat mengajarkan anak untuk hidup dengan rukun antar teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua , karena permainan ini di dalamnya anak diajarkan untuk jujurm tanggung jawab, disiplin, kerjakeras,percaya diri, permainan gobak sodor ini mampu untuk meningkatkan kerjasama antar siswa.

Tata Cara Bermain (1) Membuat garis penjagaan dengan kapur atau batu putih seperti lapangan bulu tangkis, yang menjadi pembeda tidak ada garis yang rangkap (2) Membagi pemain menjadi dua tim , satu tim terdiri dari 3-6 orang, satu tim jaga, satutim lawan (3) Anggota yang mendapat giliran jaga akan menjaga lapangan, caranya dijaga garis horizontal dan juga menjaga garis vertikal, untuk penjaga garis horizontal tugasnya berusaha menghalangi lawan mereka yang berusaha melewati garis batas yang sudah ditentukan sebagai garis bebas, kemudian bagi seorang yang mendapatkan tugas untuk menjaga garis vertikal yang tertelak ditengah. (4) Sedangkan tim lawan harus berusaha melewati garis hingga paing belakang, kemudia kembali lagi melewati penjagaan lawan hingga ke baris awal.

Peraturannya (1) Pemain dibagi menjadi 3- orang per tim (2) Jika 1 kelompok terdiri dari 5 orang, maka dilapangan dibagi menjadi 4 persegi panjang kot, berukuran 5x3m (3) Tim jaga bertugas menjaga agar tim lawan tidak bisa menuju garis finish (4) Tim lawan berusaha menuju garis finish ddengan syarat tidak tersentuh tim jaga dan dapat memasuki garis finish (4) Tim lawan dikatakan menang apabila salah satu anggota tim berhasil kembali kegaris finish dengan selamat

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian (1) Populasi, Menurut Hadi (1992) populasi merupakan individu yang akan mengenakan generalisasi hasil penelitian, populasi penelitian merupakan siswa SMP . alasan penelitian memilih siswa SMP karena sebagian kegiatan siswa tersebut berorientasu dalam kegiatan sekolah. Antusias yang tinggi seperti kegiatan pramuka, sampai kegiatan yang tidak di sukai siswa. (2) Sampel, Sampel merupakan individu yang diselidiki dan harus memiliki sedikit sifat yang sma antara siswa satu dengan siswa lainnya. Sampel atau populas merupakan sampel hasil pemilihan subjek dari populasi yang diperoleh dari karakteristik. Sampel harus mencerminkan presentatif karakter populasinya, akan tetapi tidak berarti identik dengan seluruh karakter populasi (Arief T.Q 2003).

PROSIDING

Seminar Nasional "Bimbingan dan Konseling Islami"
Kamis, 12 Agustus 2021

Teknik dan Alat Pengumpul Data , Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian, baik atau buruknya hasil suatu penelitian. Sebagian tergantung pada teknik pengumpulan data dan kualitas data atau alat pengukurannya (Suryabrata, 1995). Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan skala penyesuaian sosial. Skala penyesuaian sosial merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan daftar pernyataan yang diberikan kepada subjek peneliti yang diminta memberikan jawaban atau pendapat masing-masing terhadap pernyataan tersebut. Teknik analisis data , Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis t test. Alasan analisis dilakukan dengan teknik statistik independent sample t test , karena untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata – rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan (Prayitno , 2008). Menurut Santoso (2009) jika ingin menguji apakah pelatih memberikan efek atau tidak perlu dilihat perbedaan rata-rata 2 kelompok. Sampel akan sama dengan nol (tidak ada perbedaan). Tetapi jika memberikan efek maka beda rata –rata 2 kelompok tidak akan sama dengan nol

Definisi Operasional (1) Penyesuaian operasional ,Penyesuaian sosial merupakan hubungan antara individu dengan yang lain secara dua arah dalam satu lingkungan yang sudah memiliki aturan tertentu. Dan individu tersebut beradaptasi dengan lingkungan yang dimana mereka tinggal. Penyesuaian sosial dalam penelitian menggunakan skala penyesuaian sosial. Dalam skala ini merupakan adaptasi dari skala yang disusun. Permainan gobak sodor, Merupakan suatu permainan tradisional yang awalnya muncul karena pelatihan prajurit kraton yang sedang melakukan peperangan . permainan ini terdiri dari 2 kelompok, yakni kelompok lawan dan kelompok jaga. Kelompok wajib melintasi garis melintang dalam lapangan gobak sodor . jika anggota mentas ada yang tersentuh maka terjadilah pergantian pemain, dan begitu seterusnya. Pelaksanaan permainan gobak sodor dilakukan oleh peneliti, sebelum itu peneliti melakukan briefing mengenai permainan tradisional. Hal ini dilakukan agar pengetahuan peneliti dan instruktur mengenai permainan tradisional gobak sodor . peneliti juga membagi sampel menjadi dua kelompok eksperimen yang diberikan berupa permainan gobak sodor .

Daftar Pustaka

Cahyono, Joko . "Faktor yang mempengaruhi Kerjasama jangka panjang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif"*Jurnal ilmu ekonomi*, ASET, Vol 12, no.2, 2010

Iswantiningtyas, V. & Wijaya, I.P, (2015). Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional gobak sodor . *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 2015, 1.2

PROSIDING

Seminar Nasional "Bimbingan dan Konseling Islami"
Kamis, 12 Agustus 2021

Kusuma , Ardi Wira (2018) . Meningkatkan Kerjasama siswa dengan metode jigsaw.
Konselor, 7(1), 26-30

Siagawati, Monica (2007). Mengungkapkan nilai – nilai yang terkandung dalam permainan tradisional gobag sodor.

HASIL CEK_PENGEMBANGAN PERMAINAN

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositorii.urindo.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 4%